BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Pendidikan tidak lagi hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik. Di Indonesia, pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama, khususnya ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program yang tidak hanya menekankan penguasaan agama, tetapi juga keterampilan yang relevan dalam konteks global, misalkan bahasa Inggris.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak dan nilai-nilai moral yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an sangat penting, mengingat Al-Qur'an merupakan sumber utama petunjuk hidup umat Muslim. Oleh karena itu, pesan moral dan akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda (Muhammad et al., 2024).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi muda yang berkarakter Qur'ani, yakni generasi yang tidak hanya menghafal dan memahami Al-Qur'an tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan program pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan tahfidz Qur'an dengan pengajaran Bahasa Inggris, melalui pendekatan kolaboratif. Dengan demikian, santri dapat mengembangkan keterampilan bahasa sekaligus memperkuat pemahaman agama mereka (Safitri et al., 2022).

Program pembelajaran kolaboratif antara tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cakap dalam hal penguasaan agama, tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman. Melalui program ini, diharapkan santri dapat membangun karakter yang kuat dan Qur'ani, serta mampu bersaing secara global dengan menguasai Bahasa Inggris, tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman yang mereka pelajari.

Program pembelajaran kolaboratif yang menggabungkan tahfidz Qur'an dan bahasa Inggris diharapkan dapat menjadi solusi untuk menciptakan sinergi antara kedua bidang tersebut. Melalui pendekatan kolaboratif, santri tidak hanya diajarkan untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik. Hal ini penting untuk membangun karakter Qur'ani yang mencerminkan akhlak yang mulia dan kemampuan untuk bersaing dalam masyarakat global (Swasono, 2024).

Penelitian tentang pembelajaran kolaboratif telah banyak dibahas seperti yang dilakukan (Fitriasari et al., 2020) dalam penelitiannya memfokuskan terhadap Pembelajaran Kolaboratif Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan. Penelitian lain yang dilakukan (Nurjanah et al., 2024) dalam penelitiannya memfokuskan terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif. Sementara itu, penelitian yang dilakukan (Wawan & Setiawan, 2021) penelitiannya memfokuskan terhadap Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online. Dari fokus pembahasan ketiga penelitian tersebut jauh sangat berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian ini membahas pengelolaan program pembelajaran kolaboratif antara tahfidz Qur'an dan bahasa Inggris. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan mencetak hafidz yang unggul secara spiritual dan berkarakter Qur'ani, tetapi juga memiliki kompetensi global melalui penguasaan bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang sudah ada dan terdahulu banyak penelitian yang hanya berfokus pada pendidikan tahfidz Qur'an atau penguasaan bahasa Inggris secara terpisah, kajian tentang pengelolaan program pembelajaran kolaboratif yang secara sistematis mengintegrasikan kedua aspek ini masih sangat terbatas. Umumnya, pendekatan pendidikan tahfidz Qur'an menitikberatkan pada kemampuan menghafal, sementara pembelajaran bahasa Inggris lebih berorientasi pada

penguasaan keterampilan komunikasi. Kedua program ini sering berjalan sendiri-sendiri, sehingga belum banyak model yang menggabungkan keduanya secara harmonis untuk membentuk generasi yang berkarakter Qur'ani sekaligus kompeten secara global.

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang yang selanjutnya disebut PP. Hamalatul Qur'an merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak generasi yang berkarakter Qur'ani, Dalam usaha mencapai tujuan ini, pengintegrasian pendidikantahfidz Qur'an dengan bahasa Inggris menjadi suatu keharusan. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya membuka akses informasi global, tetapi juga mempersiapkan santri untuk berinteraksi dan mengajarkan Al-Qur'an di tingkat internasional, tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan yang menjadi fondasi moral mereka. Hal tersebut adalah keinginan dari KH. Ainul Yaqin selaku Pengasuh PP. Hamalatul Qur'an, maka terlahirlah Asrama Qur'an Village. Salah satu asrama yang menerapkan Program tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris di PP. Hamalatul Qur'an.

PP. Hamalatul Qur'an adalah salah satu pondok yang memiliki komitmen kuat terhadap pembelajaran dan menghafalkan Al-Qur'an, namun dikolaborasikan antara pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Inggris. Sehingga banyak lulusan yang tidak hanya menghafal Al-Qur'an (tahfidz), tetapi juga diberikan pengetahuan tambahan mengenai keterampilan hidup yang dapat menunjang kemajuan mereka di dunia global, seperti penguasaan Bahasa Inggris.

Pengelolaan program yang efektif dan terstruktur sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut, dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan program pembelajaran kolaboratif termasuk strategi pelaksanaan, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter santri. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai program ini, diharapkan PP. Hamalatul Qur'an Jombang dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Mengetahui pengelolaan program pembelajaran kolaboratif Tahfidz Al-Qur'an dan bahasa Inggris di PP. Hamalatul Quran Jombang,

1. Minimnya metode kolaboratif yang efektif dan terstruktur
2. Banyak lulusan yang bukan hanya mampu menghafal Al-Qur'an akan tetapi dapat menguasai bahasa Inggris.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas peneliti memfokuskan ini pada menganilisis, strategi dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran kolaboratif tahfidz Al-Qur'an dan bahasa Inggris untuk membentuk karakter Qur'ani santri dan berdaya saing global.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan program pembelajaran kolaboratif antara tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris di PP. Hamalatul Qur'an Jombang?
2. Bagaimana karakter Qur'ani santri di PP. Hamalatul Qur'an Jombang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan program pembelajaran kolaboratif antara tahfidz Qur'an dan Bahasa Inggris di PP. Hamalatul Qur'an Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan karakter Qur'ani santri di PP. Hamalatul Qur'an Jombang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki harapan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu agama, terutama dibidang pembelajaran tahfidz dan bahasa inggris santri di pondok pesantren. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan terutama mengenai kemampuan santri dalam menghafal Al Qur'an (tahfidz) dan Bahasa Inggris melalui pembelajaran kolaboratif secara inovatif dan kreatif.

b. Secara Praktis

1. Bagi santri

Memberikan mengalaman belajar dan ilmu baru mengenai pembelajaran kolaboratif terutama dalam menghafal Al Qur'an (tahfidz) dan Bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat membantu santri dalam membentuk karakter Qur'ani dan dapat secara bersamaan dalam menghafal Al Qur'an dan belajar Bahasa Inggris dengan adanya pembelajaran kolaboratif. Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris yaitu dengan cara mengajarkan bahasa Inggris sebagai keterampilan tambahan yang sangat penting dalam dunia global, yang memungkinkan generasi muda dapat berkomunikasi secara efektif di kancah internasional.

2. Bagi Tutor/Mentor

   Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai pembelajaran yang lebih kreatif dan tidak monoton dalam melatih kemampuan santri menghafal Al-Qur'an dan Bahasa Inggris dengan adanya pembelajaran kolaboratif.

3. Bagi Pondok Pesantren

   Mutu pendidikan di PP. Hamalatul Qur'an dengan memperbaiki kualitas pembelajaran yang diterapkan khususnya dalam memadukan antara tahfidz dan bahasa inggris, dan sebagai bahan masukan mengenai model pembelajaran bagi lembaga pada umumnya khususnya di PP. Hamalatul Qur'an serta berbagai pihak terkait dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif. Serta meningkatkan Kualitas Pendidikan yakni menghasilkan lulusan yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga siap bersaing di dunia profesional dengan keterampilan bahasa asing.

4. Bagi peneliti

   Sebagai pencapaian yang sangat berharga sebagai santri asrama Qur'an Village PP. Hamalatul Qur'an yang bisa meneliti pembelajaran kolaboratif ini di pondoknya sendiri dan menuangkan pembelajaran kolaboratif ini dengan bentuk tulisan, dan juga memperkuat wawasan tentang pembelajaran kolaboratif antara tahfidz dan bahasa inggris untuk membangun karakter Qur'ani di PP. Hamalatul Qur'an.

5. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan kajian pengelolaan program pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kolaboratif Tahfidz Al-Qur'an dan bahasa Inggris dalam upaya membangun karakter Qurani santri. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan rujukan bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi pengelolaan pendidikan di lingkungan pesantren.